

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Nilai BOR dari 10 jurnal hanya 1 jurnal Rinjani & Triyanti, 2016 yang sesuai dengan nilai efisien *Barber Johnson*. Nilai LOS, dari 10 jurnal terdapat 7 jurnal yang sesuai dengan nilai efisien *Barber Johnson*. Nilai TOI dari 10 jurnal terdapat 5 jurnal yang sesuai dengan nilai efisien. Nilai BTO dari 10 jurnal hanya 1 jurnal Sari, 2019 yang sesuai dengan nilai efisien *Barber Johnson*.
2. Letak titik *Barber Johnson* dari 10 jurnal hanya 2 jurnal yaitu pada jurnal Rinjani & Triyanti, 2016 tepatnya pada ruang madinah dan Irda Sari, 2017. tepatnya di RS Umum Dr Hasan Sadikin Bandung yang berada pada daerah efisien.
3. Faktor penghambat efisiensi penggunaan tempat tidur rawat inap rumah sakit berdasarkan nilai efisien *barber johnson* terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor penghambat internal yang paling banyak disebutkan yaitu: Kunjungan pasien dan pasien dirujuk yang menyebabkan jumlah pasien sedikit, rumah sakit tidak bekerja sama dengan pihak BPJS, kurangnya promosi rumah sakit disebutkan dan untuk faktor penghambat eksternal yaitu faktor sistem Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) seperti: adanya kebijakan batas waktu peserta BPJS, perubahan

perilaku masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan melalui mekanisme BPJS PBI-Non PBI disebutkan sebanyak 3 sumber.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan adanya :

1. Melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan adanya pelatihan kepada petugas rekam medis untuk peningkatan kualitas rumah sakit (seperti pelatihan pentingnya perhitungan indikator rawat inap, pembuatan grafik *Barber Johnson*, dan pengolahan data atau laporan yang diselenggarakan oleh organisasi profesi atau institusi kesehatan), sosialisasi (sosialisasi dilakukan pada sesama petugas kesehatan yang terlibat pada pengolahan data mengenai perhitungan nilai indikator rawat inap dan pembuatan grafik *Barber Johnson*, serta sosialisai kepada pasien dan masyarakat sekitar mengenai fasilitas dan sarana yang tersedia di rumah sakit), evaluasi dan monitoring (evaluasi dan monitoring disini berkaitan dengan kinerja petugas kesehatan dalam mengelola data, menghitung nilai indikator rawat inap, dan membuat grafik *Barber Johnson* serta pemberian pelayanan kepada pasien apakah sudah sesuai dengan SOP yang berlaku sehingga pasien merasa puas terhadap pelayanan yang telah diberikan), pemenuhan sarana dan prasarana yang masih belum terpenuhi dan sangat dibutuhkan oleh pasien.
2. Menghitung dan membuat grafik *Barber Johnson* secara rutin minimal setahun sekali sehingga dapat meningkatkan efisien dan efektifitas penggunaan tempat tidur rawat inap serta sebagai strategi perencanaan di tahun berikutnya.

3. Penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan penelitian tentang penghambat efisiensi penggunaan tempat tidur rawat inap yang lebih luas terutama pada studi literatur untuk memberikan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan telaah kritis pada hasil penelitian terdahulu baik itu jurnal maupun artikel ilmiah.